

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menguji tentang pengaruh *time pressure*, risiko audit, tingkat materialitas, dan kesadaran etis terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Subjek penelitian ini adalah 125 auditor yang bekerja pada KAP di Jakarta Timur.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut ini:

1. *Time pressure* berpengaruh positif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hal ini menunjukkan bahwa auditor di lingkungan Kantor Akuntan Publik di Jakarta Timur setuju bahwa dengan adanya *time pressure* yang tinggi dapat berakibat pada tingginya penghentian prematur atas prosedur audit dan begitu pula sebaliknya dengan *time pressure* yang rendah dapat mengurangi penghentian prematur atas prosedur audit, sehingga kualitas audit akan tetap terjaga dengan baik.
2. Risiko audit berpengaruh positif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hal ini menunjukkan bahwa auditor di lingkungan Kantor Akuntan Publik di Jakarta Timur setuju bahwa dengan adanya risiko audit yang tinggi dapat berakibat pada tingginya penghentian prematur atas prosedur audit dan begitu pula sebaliknya dengan risiko

audit yang rendah dapat menurunkan penghentian prematur atas prosedur audit, sehingga kualitas audit akan tetap terjaga dengan baik.

3. Materialitas berpengaruh negatif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hal ini menunjukkan bahwa auditor di lingkungan Kantor Akuntan Publik di Jakarta Timur setuju bahwa dengan adanya materialitas yang tinggi dapat berakibat pada menurunkan penghentian prematur atas prosedur dan begitu pula sebaliknya dengan materialitas yang rendah dapat menaikkan penghentian prematur atas prosedur.
4. Kesadaran etis tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hal ini menunjukkan bahwa auditor di lingkungan Akuntan Publik di Jakarta Timur tidak setuju bahwa kesadaran etis mempengaruhi tingkat penghentian prematur atas prosedur audit.

B. Implikasi

Hasil temuan dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa *time pressure*, risiko audit, dan tingkat materialitas mempengaruhi penghentian prematur atas prosedur audit serta kesadaran etis yang tidak mempengaruhi penghentian prematur atas prosedur audit. Implikasi pada masing-masing variabel antara lain:

1. *Time pressure* terbukti menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi penghentian prematur atas prosedur audit. Dengan adanya *time pressure* yang tinggi dapat berakibat pada tingginya penghentian prematur atas prosedur audit dan begitu pula sebaliknya. Diharapkan Kantor Akuntan

Publik (KAP) yang bersangkutan dapat mempertimbangkan evaluasi terhadap manajemen anggaran waktu guna meminimalisasi praktik penghentian prematur atas prosedur audit, sehingga kualitas audit akan tetap terjaga dengan baik.

2. Risiko audit terbukti menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi penghentian prematur atas prosedur audit. Tingkat risiko audit yang tinggi dihasilkan dari banyaknya prosedur yang tidak dilaksanakan, untuk itu diperlukan pertimbangan auditor yang akurat mengenai tingkat risiko dengan cara melakukan prosedur yang dianggap mampu mendukung kewajaran opini audit.
3. Tingkat materialitas menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi penghentian prematur atas prosedur audit. Tingkat materialitas yang tinggi akan menurunkan tingkat penghentian prematur atas prosedur audit. Karena ketika auditor menetapkan tingkat materialitas yang tinggi, misalnya materialitas saldo akun, hal ini tentu berpengaruh terhadap tingkat materialitas secara keseluruhan. Diharapkan auditor tidak hanya membagi materialitas secara proporsional pada setiap akun, karena ini menjadi ketidakefisienan bagi auditor. Hal ini akan menghasilkan tingkat yang rendah pada salah saji yang dapat ditoleransi. Semakin rendah salah saji yang dapat ditoleransi, semakin luas pengujian audit yang dibutuhkan. Oleh karena itu, auditor dalam menetapkan materialitas diharapkan mempertimbangkan aspek kuantitatif dan kualitatif pada perikatan. Walaupun materialitas dapat direncanakan dan diimplementasikan

menggunakan pendekatan kuantitatif, aspek kualitatif dari salah saji atas jumlah kecil juga perlu dipertimbangkan karena mungkin dapat mempengaruhi secara material bagi pengguna laporan keuangan.

C. Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, oleh karena itu peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menguji variabel karakteristik internal lainnya seperti komitmen organisasi, *self esteem*, motivasi, dan *need for achievement* yang mempunyai kemungkinan berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit ataupun mencari solusi terbaik dalam menghadapi masalah penghentian prematur atas prosedur audit.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel penelitian dengan menambah obyek penelitian seperti Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta.